

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Wibawa adalah atribut yang memungkinkan seseorang untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain, serta mendapatkan rasa hormat melalui sikap dan tindakan yang mencerminkan kepemimpinan dan daya tarik pribadi. Wibawa bukan sesuatu yang bisa dibeli dengan uang; ia merupakan kualitas bawaan dari individu itu sendiri. Dalam konteks pendeta, wibawa tergantung pada sejauh mana hubungan pribadi pendeta dengan Tuhan terlihat dalam kehidupan sehari-harinya dan bagaimana ia menjalankan tugas pelayanannya dengan baik. Kewibawaan pendeta sering kali dinilai berdasarkan kemampuannya dalam manajemen, bukan hanya pada kualitas kehidupan rohaninya atau aktivitas pelayanan dan penggembalaan jemaat. Sesuai dengan Tata Gereja Toraja pasal 30 ayat 4 bagian a, pendeta diharapkan untuk sepenuhnya mendedikasikan hidupnya untuk tugas pelayanan gerejawi. Namun, sebagai manusia biasa, pendeta kadang-kadang mungkin mengabaikan tanggung jawab mereka dan melakukan kesalahan yang dapat merusak martabat mereka. Dalam kasus-kasus tersebut, disiplin gerejawi atau tindakan gerejawi diperlukan untuk menangani pelanggaran dan menjaga integritas pelayanan gereja.

Setelah dilaksanakannya disiplin gerejawi terhadap pendeta dan

dipulihkan untuk melayani kembali, sangatlah membawa pengaruh besar bagi kehidupan jemaat yang membuat penghargaan kepada pendeta menjadi menurun, pelayanan tidak berjalan dengan baik seperti biasanya karena setelah dilaksanakan pemulihan terhadap pendeta banyak anggota jemaat yang tidak mau dilayani oleh pendeta dalam kebaktian dan juga banyak program jemaat yang tidak berjalan dalam hal pelayanan, anggota jemaat enggan untuk ikut beribadah, dan ikut persekutuan. Menurut beberapa informan bahwa pendeta tersebut sudah tidak etis lagi untuk melayani di jemaat dan juga relasi pendeta dengan jemaat tidak baik dikarenakan apa yang dilakukan oleh pendeta tidak mencerminkan bagaimana seharusnya seorang pendeta. Informan juga mengatakan bahwa pendeta tersebut harus diuraikan dan dipindahkan ke tempat yang lain dan juga harus dikeluarkan dari jabatan kependetaanya karena perbuatannya yang tidak baik. Jelas bahwa relasi pendeta dengan jemaat tidak baik karena jemaat sangat kecewa dengan apa yang telah dilakukan oleh pendeta tersebut dan juga jemaat menginginkan pendeta diuraikan dan dipindahkan ke tempat yang lain.

## **B. Saran-saran**

### **1. Akademik IAKN Toraja**

Buku-buku yang membahas tentang Hukum Gereja, dan Wibawa Pendeta masih kurang.

### **2. Jemaat Rantepasilo**

Sekiranya bijaklah dalam mengambil keputusan dan juga sekiranya jika ada masalah dalam Jemaat dikomunikasikan dengan baik sehingga mendapat keputusan yang baik dan tidak merugikan pihak lainya.